

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bendungan Tiga Dihaji adalah salah satu proyek infrastruktur penting di wilayah Sumatera Selatan . Bendungan ini dimaksudkan untuk menyediakan sumber daya air yang cukup dan memadai bagi masyarakat sekitar. Pembangunan bendungan ini melibatkan berbagai tahapan ,pekerjaan timbunan, termasuk pekerjaan galian, timbunan, pengangkutan, dan pemadatan tanah. Pekerjaan ini sangat penting dalam memastikan keberhasilan proyek serta keamanan dan keberlanjutan bendungan. ,pekerjaan timbunan pada bendungan tidak hanya memiliki dampak teknis, tetapi juga dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Penelitian ini akan mengevaluasi dampak-dampak tersebut, termasuk erosi tanah, perubahan tata air, dan pengaruh terhadap komunitas lokal. Dengan memahami dampak ini, langkah-langkah mitigasi dan pengelolaan dampak dapat dirancang untuk meminimalkan kerugian bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pekerjaan timbunan pada proyek-proyek besar seperti Bendungan Tiga Dihaji seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, termasuk kerusakan alat berat, kondisi medan yang sulit, dan gangguan cuaca. Oleh karena itu, peran aktif manajemen proyek sangat penting untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. Dalam konteks ini, peninjauan jadwal proyek memainkan peran kunci dalam menanggapi perubahan mendasar serta mengurangi atau menghindari keterlambatan penyelesaian proyek. Manajemen proyek harus secara proaktif mengidentifikasi kendala-kendala potensial yang mungkin terjadi selama ,pekerjaan timbunan. Ini termasuk evaluasi kondisi alat berat, analisis kondisi medan dan pemahaman mendalam tentang pola cuaca setempat. Dengan mengetahui potensi kendala ini sejak awal, manajemen dapat mempersiapkan strategi cadangan dan merencanakan solusi yang efektif. Setelah penyelesaian proyek, manajemen harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap cara penanganan kendala. Pembelajaran dari pengalaman ini penting untuk proyek-proyek mendatang. Mengidentifikasi strategi yang berhasil dan

memahami aspek-aspek yang mungkin perlu perbaikan akan membantu meningkatkan efektivitas manajemen proyek di masa depan.

Pekerjaan timbunan Quarry pada proyek Bendungan Tiga Dihaji melibatkan sejumlah tahapan krusial, termasuk pekerjaan galian, timbunan, pengangkutan, dan pemadatan tanah. Produktivitas alat berat yang digunakan dalam tahapan ini memiliki dampak langsung terhadap kemajuan proyek, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keberlanjutan lingkungan. Produktivitas alat berat yang optimal akan mempercepat progres ,pekerjaan timbunan Quarry Alat berat yang dipilih harus sesuai dengan tugas yang akan dilakukan. Misalnya, ekskavator digunakan untuk pekerjaan galian yang dalam, sementara bulldoser cocok untuk pekerjaan perataan dan pemadatan tanah. Memilih alat berat yang sesuai dengan tugas memastikan bahwa pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien dan akurat. Kapasitas dan daya angkat alat berat harus cukup untuk menangani material yang akan diproses. Pemilihan alat berat dengan kapasitas yang kurang dapat menyebabkan keterlambatan proyek karena pekerjaan tidak dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Selain itu, alat berat yang dipilih harus didukung oleh ketersediaan suku cadang yang memadai dan layanan purna jual yang baik.

Keberlanjutan operasional alat berat sangat bergantung pada ketersediaan suku cadang dan layanan teknis yang cepat dan handal. Jika suku cadang sulit didapat atau layanan purna jual buruk, proyek dapat terhenti karena downtime yang lama. Oleh karena itu, penelitian mengenai produktivitas alat berat dalam konteks pekerjaan timbunan di Bendungan Tiga Dihaji menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan mengkaji produktivitas pada alar berat dengan waktu pengerjaan dan mengevaluasi strategi untuk mengurangi waktu proyek tanpa mengorbankan kualitas ,pekerjaan timbunan Quarry Pemilihan, pengoperasian, dan pemeliharaan alat berat yang efisien dapat mengurangi konsumsi bahan bakar dan meminimalkan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Produktifitas Alat Berat Pada Pekerjaan Timbunan Quarry Pada Proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kab. OKU SELATAN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana mengukur produktivitas alat berat pada pekerjaan galian timbunan Quarry dalam proyek pembangunan Bendungan Tiga Dihaji?
2. Bagaimana pemilihan dan penempatan alat berat yang tepat dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan galian timbunan Quarry pada proyek pembangunan Bendungan Tiga Dihaji?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengitung produktivitas alat berat pada pekerjaan galian timbunan Quarry dalam proyek pembangunan Bendungan Tiga Dihaji
2. Untuk menganalisa pemilihan dan penempatan alat berat yang tepat dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan galian timbunan Quarry pada proyek pembangunan Bendungan Tiga Dihaji

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan mengenai optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan alat berat pada pengerjaan proyek pekerjaan galian timbunan Quarry
2. Menambah referensi bagi pembaca/pengamat tentang manajemen pengelolaan alat berat proyek dan pemanfaatan yang lebih baik pada pekerjaan sipil, sesuai dengan tujuan penelitian dalam kasus ini.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pada penelitian ini dilakukan menggunakan data RAB
2. Penelitian ini hanya menganalisa produktivitas alat berat yang digunakan pada pekerjaan galian timbunan Quarry pada Paket 1 Utama Karya
Paket 2 Waskita Karya
3. Waktu penelitian selama satu minggu / 7 hari

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini dilakukan secara urut yang terdiri dari lima bab dengan sistematika berikut: